

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian spiritual, dan kecerdasan yang baik, lewat proses belajar yang baik dan teratur. Peran pendidikan untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa, karena lewat pendidikan yang baik maka akan menciptakan peserta didik yang cerdas dan berakhlak baik yang siap dengan perubahan zaman yang dipenuhi tantangan. Pada kenyataannya problematika pembelajaran di Indonesia saat ini muncul dari akibat wabah penyakit pandemi corona (COVID-19), bermula dari akhir bulan Januari 2020 penyakit tersebut muncul dari wuhan, Cina. Pada sektor pendidikan terdampak akibat penyakit virus corona yang terjadi sangat cepat dan skala luas ke berbagai negara di dunia. Akibat virus corona banyak kegiatan yang harus terhenti dan di alihkan begitu juga dengan kegiatan di bidang pendidikan. Seluruh kegiatan di sektor pendidikan di liburkan, hal ini dampak dari kebijakan pemerintah. Kebijakan ini di terapkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Dengan itu seluruh kegiatan khususnya pada sektor pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasa agar dapat di minimalisir penyebaran virus Covid- 19 (purwanto,2020).<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Purwanto, A.,Pramono, R., Ashari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C.,& Setyowati Putri, R.(2020). Universitas Muhammadiyah Enrekang Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar. *Edupscouns journal*, 2, 1-12.

Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi ( Kemendikbud RI, 2020)<sup>3</sup>. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan pesertadidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar, pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan. Proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat, karena dalam pembelajaran tidak hanya di sekolah saja, namun bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun (suardi, 2018 : 7)<sup>4</sup>

Wabah Covid-19 (*Corona Virus Disease*) yang di kenal dengan istilah pandemi virus corona, virus mematikan yang bermula di Wuhan Cina, kini telah merebak di dunia, bahkan negara Indonesia juga terkena wabah tersebut mengharuskan adanya *social distancing* (pembatasan sosial) atau menjaga jarak antara individu lainnya. Cepatnya proses penyebaran virus menjadi salah satu keresahan seluruh umat manusia. Hal ini mengakibatkan harus di lakukannya kebijakan dari pemerintah untuk meliburkan seluruh kegiatan seperti, bekerja di luar rumah, sekolah, bahkan kegiatan keagamaan yang

---

<sup>3</sup>Jendela Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020).Retrieved from

[https://jendela.kemdikbud.go.id/hom/downloadfile/?name=EDISI\\_6\\_20106.pdf](https://jendela.kemdikbud.go.id/hom/downloadfile/?name=EDISI_6_20106.pdf)

<sup>4</sup>suardi, Moh 2018 Belajar dan pembelajaran, Yogyakarta. Deepublish

bersifat mengundang banyak masa, di karenakan tempat ramai rentan dengan mudahnya penyebaran virus. Pemerintah menghimbau agar semua aktifitas dapat di lakukan di rumah. Bekerja dari rumah, beribadah bahkan sekolah juga dilaksanakan di rumah masing-masing, dengan media daring atau dikenal dengan sekolah online. Sebagai gantinya kegiatan pembelajaran di lakukan secara daring untuk semua jenjang pendidikan. Dalam kontek pembelajaran melalui secara online, guru dan peserta didik dapat berhubungan dengan cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan vidio.

Pembelajaran berlangsung dengan pendidik dan peserta didik berada di dalam rumah masing-masing, dengan memanfaatkan gadget atau mediaonline lainnya untuk mempermudah proses belajar mengajar. Seperti firman allah yang tertera dalam Q.S Al-Insiyiroh ayat 5-6

نَا إِن مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ  
 إِذَا مَلَاحَتْهُ الْأُكْرَامُ غَرَامًا  
 وَإِن مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Terjemahannya:”*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan*”.( Q.S. Al-insiyiroh ayat 5-6 ).

Kemudahan yang di tawarkan pemerintah, tidak sepenuhnya di indahkan oleh peserta didik. Palsanya banyak dari mereka yang merasa bosan dan kelelahan akibat banyaknya tugas yang di berikan oleh pendidik, terlebih bagi peserta didik tingkat SD dalam satu hari tidak hanya memperoleh satu atau dua tugas saja. Karena jadwal pelajaran berlangsung seperti pembelajaran di kelas, akan tetapi pembelajaran dilaksanakan di rumah

sehingga apabila sehari terdapat empat mata pelajaran, maka mereka akan memperoleh empat tugas sekaligus.

Semestinya peserta didik tidak harus merasa keberatan akan hal tersebut dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, ketika datang rasa malas dan bosan, juga menunda mengerjakan tugas maka berakibat menumpuknya tugas yang harus dikerjakan. Oleh sebab itu banyak dari peserta didik yang mengeluh akibat banyaknya tugas yang mereka terima. SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri adalah salah satu sekolah yang menerapkan proses pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung. Artinya proses belajar dan mengajar dilakukan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan media daring. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang menerapkan model pembelajaran yang memanfaatkan media daring . Oleh karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar di sekolah, maka media daring ini cocok di terapkan dalam mata pelajaran ini.

Pelaksanaan pembelajaran melalui media daring di era Covid-19 merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pasalnya media daring merupakan salah satu indikator motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendidik memberikan pembelajaran berbantu media daring. Apabila pendidik dapat menyampaikan dengan kreatif, juga mudah di terima oleh peserta didik maka akan memberikan dorongan kepada peserta didik

untuk semangat belajar Pendidikan Agama Islam karena merasa senang dan nyaman atas media yang diterapkan dalam pembelajaran. Namun sebaliknya apabila pendidik hanya monoton dalam arti hanya memberi tugas-tugas saja tanpa memberikan kesan menarik dari media tersebut, maka dampak yang muncul adalah kurangnya minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat penting bagi peneliti untuk mengobservasi lembaga sekolah ini yang telah menerapkan pembelajaran media daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT PLUS AN-NUUR Dusun Gapuk Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Sehingga judul dalam penelitian ini yaitu **“PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDIT PLUS AN-NUUR GAPUK BULU SEMEN KEDIRI”**

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan Kontek penelitian diatas, maka peneliti menarik beberapa masalah sebagai berikut

1. Bagaimana penerapan pembelajaran daring masa pandemi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri ?
2. Apakah faktor yang menjadi penghambat penerapan pembelajaran daring masa pandemi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring masa pandemi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat penerapan pembelajaran daring masa pandemi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

- a. Meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
- b. Meningkatkan wawasan keilmuan tentang penerapan pembelajaran daring.
- c. Sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan penerapan pembelajaran daring.
- d. Mampu menambah referensi kepada pembaca mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media daring juga di mata pelajaran yang lain.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga mereka mampu menerima pembelajaran dengan baik karena peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun.
- 2) Penelitian dapat diharapkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih mandiri belajar dirumah.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media daring dalam memberikan pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan baik. Serta memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbaikan mutu dan potensi peserta didik yang dimiliki SDIT PLUS AN-NUUR Gapuk Bulu Semen Kediri.
- 2) Di harapkan bermanfaat untuk ke depan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Di harapkan dapat menambah referensi sehingga dapat memunculkan ide kreatif dan menghasilkan penelitian yang lebih baik, kreatif dan inovatif.

## E. Definisi Operasional

### 1. Daring

Daring sendiri merupakan singkatan dari dalam jaringan. Dalam konteks ini dalam jaringan merupakan jaringan online, jaringan online merupakan suatu yang berhubungan dengan teknologi dan internet.(wiki pedia)<sup>5</sup>

### 2. Masa Pandemi

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut World Health Organization (WHO) pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas.<sup>6</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam yang baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktek yang dapat dilakukan sehari-hari.<sup>7</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sulistiworo dan Sri Puji Agustin, tahun 2017 dengan judul “ Dampak Pembelajaran E-learning Terhadap

<sup>5</sup><https://g.co/kgs/x4exr3>

<sup>6</sup><http://www.wartaekonomi.co.id/read276620/apa-itu-pandemi>

<sup>7</sup><https://pengertiandefinisi.com/pengertian-pondidikan-agama-islam/>



Motivasi Pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Kejuruan “ menghasilkan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan E-learning pada pembelajaran Fisika pokok bahasan impuls dan momentum efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fisika. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil tes siswa. Terdapat peningkatan hasil belajar yang tinggi pada siswa yang belajar dengan menggunakan E-learning. Hasil belajar yang berbeda yang menunjukkan ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran yang digunakan. Motivasi atau tingkat ketertarikan siswa dapat digunakan sebagai prediktor untuk keberhasilan atau hasil belajar siswa. Penelitiannya lebih memfokuskan kepada manfaat dari pembelajaran E-learning terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan bagaimana menerapkan media pembelajaran daring tersebut dalam masa pandemi *Covid-19*.

2. Penelitian Mirzon Daheri dkk (2020) “Efektifitas *Whatsapp* Sebagai Media Belajar Daring”. Kajian ini membahas tentang pembelajaran daring pada sekolah dasar banyak yang menggunakan media *Whatsapp*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring melalui *Whatsapp* pada sekolah dasar cenderung tidak efektif. Penelitiannya lebih memfokuskan kepada efektifitas *Whatsapp* sebagai pembelajaran daring. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan bagaimana menerapkan media pembelajaran daring tersebut dalam masa pandemi *Covid-19*.

3. Penelitian Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) “Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Kajian ini membahas tentang implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa sekolah dasar akibat dari adanya pandemik *Covid-19*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran di sekolah dasar dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua dalam belajar di rumah. Penelitiannya lebih memfokuskan kepada kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan bagaimana menerapkan media pembelajaran daring tersebut dalam masa pandemi *Covid-19* ini.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelitian Terdahulu, g) Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, yang membahas tentang: a) Pengertian penerapan pembelajaran daring, b) Masa pandemi, c) Pengertian Pendidikan Agama Islam. D )Kendala dan solusi

Bab III: Metode penelitian, yang membahas tentang: a) Jenis dan pendekatan penelitian, b) Kehadiran penelitian, c) Lokasi penelitian, d) Sumber data, e) Prosedur pengumpulan data, f) Teknik analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang:

a) Setting penelitian, b) Paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan, b) Saran-saran.

